

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perbandingan Rasio *Receivable Turnover* (RTO), dan *Total Asset Turnover* (TATO), diperoleh hasil bahwa kedua perusahaan memiliki kinerja keuangan yang berbeda. Jika dilihat dari tinggi rendahnya perolehan kedua Rasio ini maka, PT. Goodyear Indonesia, Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Gajah Tunggal, Tbk. selama periode penelitian.
2. Ditinjau dari Rasio *Inventory Turnover* (ITO) kedua perusahaan dapat tanpa melihat tinggi rendahnya perolehan rasio ITO dikatakan tidak berbeda dalam pengelolaan perusahaannya. Hal ini tercermin dari pergerakan rasio ITO yang hampir sama untuk setiap tahunnya pada kedua perusahaan.
3. Secara umum kedua perusahaan ini dikatakan baik dalam hal kinerja keuangannya. Namun dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa berdasarkan ketiga jenis rasio ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Goodyear Indonesia, Tbk lebih baik dibandingkan kinerja keuangan PT. Gajah Tunggal, Tbk. Namun secara umum kedua perusahaan ini dikatakan baik dalam hal kinerja keuangannya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1 Diharapkan bagi kedua perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya ditinjau dari rasio *Receivable Turnover* (RTO), terutama bagi PT. Gajah Tuggal, Tbk. Pengendalian terhadap piutang perusahaan diharapkan dapat lebih diperhatikan. Kedua perusahaan juga diharapkan dapat menjaga tingkat penggunaan dan penambahan aktiva perusahaan. Efektifitas dan efisiensi penggunaan dan penambahan aktiva diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan ditinjau dari segi *Total Asset Turnover* (TATO)
- 2 Diharapkan bagi kedua perusahaan agar dapat lebih melakukan manajemen persediaan dengan baik dan dapat meningkatkan penjualan. Dengan pengelolaan yang baik terhadap persediaan dan peningkatan penjualan, maka untuk *Inventory Turnover* (ITO) dapat terus dimaksimalkan.
- 3 Diharapkan kedua perusahaan diharapkan dapat menjaga, mengontrol dan meningkatkan kinerja keuangannya setiap tahun dan dimasa datang, mengingat kebutuhan dan permintaan akan produk kendaraan bermotor dari tahun ke tahun terus meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes, Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Anonym. 2009. Analisis Laporan Keuangan Arus Kas. Tersedia di <http://www.slideshare.net/aikinou/analisis-laporan-arus-kas>. diakses tanggal 2 januari 2012.
- Galih Nurul Hamzah, 2009. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan pt. indofarma (persero) tbk dan pt. kimia farma (persero) tbk dengan menggunakan rasio keuangan. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma
- Harmono , 2015 Manajemen Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara Fees, Reeve, Warren, 2005. Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Hery, 2012. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjito, agus dan Martono. 2012. Manajemen keuangan edisi ke 2. Yogyakarta: Ekonisia
- Harahap Sofyan Syafri, 2011. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-10. PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Akuntansi Aktiva Tetap. Bumi Aksara: Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. Teori Akuntansi Keuangan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Satu, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. (2005). Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas). Jakarta: Salemba Empa

- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2008. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta:Rajawali Pers.
- Mulyadi, 2007.Sistem Akuntansi, Jakarta :Salemba Empat.
- Martono. 2002. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri,Rasio Leverage Keuangan Tertimbang DanIntensitas Modal Tertimbang SertaPangsa Pasar Terhadap “ROA” Dan “ROE”Perusahaan Manufaktur Yang Go- Public di Indonesia. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala
- Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir,2007,Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo Dwi, 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, ,
- Sucipto 2007, Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara. Medan .
- Soemarso, Jakarta, 2004, Akuntansi sebagai pengantar : salemba empat
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung.
- Susanti,reni, 2014. Mengukur kinerja keuangan pt sunson textile manufacturer tbk melalui analisis rasio-rasio keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S-1: Universitas Dian Nuwantoro Semarang
- Septyatha, 2014. Analisis laporan Keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada kelompok industri otomotif.universitas katolik parahyangan bandung
- Silvia.mai.2006.analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja antar perusahaan.fakultas ekonomi: universitas widyatama
- Tugas,florez.2012. A Comparative Analysis of the Financial Ratios of Listed Firms Belonging to the Education Subsector in the Philippines for the Years 2009-2011. Ramon V. del Rosario College of Business: De La Salle University

Toshitaka Suzuki and Hideki Hhiono, 1995. Comparison of  $^{210}\text{Po}/^{210}\text{Pb}$  activity ratio between aerosol and deposition in the atmospheric boundary layer over the west coast of Japan. Department of Chemistry, Faculty of Science, Yamagata University, Kojirakawa-cho 1-4-12, Yamagata-shi, Yamagata 990, Japan